PENINGKATAN KAPASITAS DAN PENYADARAN POTENSI USAHA PADA PELAKU USAHA DESA HAMBARO

Prayoga Pangestu[1,*], Lusi Andriyani[2]
[1,2]Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde Ciputat Tangerang Selatan

*Email: ogapangestu26v@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN-UMJ) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhamamdiyah. KKN-UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. KKN-UMJ sangat diperlukan bagi mahasiswa karena mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi soft skill mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa lifeskills (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Desa Hambaro terkenal akan Tanahnya yang subur, Wisata yang Indah, dan Kreatifitaas masyarakat untuk menciptakan sesuatu. Tetapi sayangnya banyak hasil kerajinan atau lahan yang dimiliki oleh warga desa Hambaro hanya dikelola untuk diri sendiri dan tidak menghasilkan untung yang lebih, sehingga tidak jarang banyak lahan yang dijual untuk memenuhi kehidupannya. Maka kami dari Kelompok 35 Universitas Muhammadiyah Jakarta melaksanakan pelatihan kepada Masyarakat desa Hambaro supaya bisa mengelola Kreatifitasnya itu menjadi Modal Usaha untuk menambah penghasilan kehidupan. Pelatihan yang diberikan tidak hanya bagaimana mengemas Produk supaya menarik, tetapi juga bagaimana cara menjual Produk supaya laku di Era digital ini dengan memanfaatkan Social Media yang ada.

Kata kunci: Pengelolaa, Usaha, Potensi, Program

ABSTRACT

The University of Muhammadiyah Jakarta Real Work Lecture (KKN-UMJ) is a form of community service carried out by students in an interdisciplinary, institutional, and partnership manner as a manifestation of the Catur Dharma College of Muhammadiyah. KKN-UMJ is a form of lecture that is carried out through a community empowerment program as a form of implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) launched by the government. KKN-UMJ is very necessary for students because students can develop their soft skill competencies through real experiences in the community. With this experience, students are expected to gain generative abilities in the form of life skills such as the ability to think and reason analytically, based on empirical and realistic sources, in order to design and implement programs, help overcome existing problems, collaborate with others, manage themselves, and practice skills at work. Hambaro Village is famous for its fertile land, beautiful tourism, and the creativity of the community to create something. But unfortunately many handicrafts or land owned by Hambaro villagers are only managed for themselves and do not generate more profit, so it is not uncommon for a lot of land to be sold to make ends meet. So we from the Group of 35 Muhammadiyah University Jakarta conducted training for the Hambaro village community so that they could manage their creativity into business capital to increase their income. The training provided is not only how to package products so that they are attractive, but also how to sell products so that they sell well in this digital era by utilizing existing social media.

Keywords*: Management, Business, Potential, Program*

1. PENDAHULUAN

Desa Hambaro memiliki asal-usul yang unik dalam pemberian namanya. Kata Hambaro berasal dari hamro yang artinya merah. Kata ini menunjukan warna merah yang ada pada tanah yang ada disana oleh sebab itu desa tersebut dinamakan desa Hambaro. Hal tersebut juga memiliki makna bahwa tanah yang ada di Desa Hambaro sangat cocok untuk kegitan pertanian dan perkebunan yang dapat menunjang kehidupan masayarakat Desa Hambaro.

Desa Hambaro yang merupakan desa yang terletak di titik koordinat -6.575514,106.560264 Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Secara umum dapat digambarkan bahwa Desa Hambaro memiliki luas wilayah 355,79 Ha, jumlah penduduk 7.765 Jiwa serta mayoritas merupakan masyarakat tani dengan tingkat pendidikan rata-rata lulusan dari tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Masyarakat Desa Hambaro mayoritas bergama Islam dan termasuk pada suku sunda. Secara geografis-administratif, Desa Hambaro berbatasan dengan beberapa desa. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kalong Liud, sebelah selatan berbatasan dengan desa Perhutani, bagian barat dan timur berbatasan dengan desa Pangkalan Jaya dan desa Sukaluyu.

Gambar 1. Peta Hambaro

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN-UMJ) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhamamdiyah. KKN-UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. KKN-UMJ sangat diperlukan bagi mahasiswa karena mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi soft skill mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa lifeskills (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja.

Desa Hambaro merupakan lokasi yang cocok dalam melaksanakan KKN-UMJ. Desa yang terletak di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah juga dapat menjadi potensi dan dimanfaatkan oleh masyarakatnya menjadi lahan pertanian dan perkebunan. Tidak hanya sumber daya alamnya, sumber daya manusia di sana juga merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan. Masyarakat Desa Hambaro memiliki kebiasaan mengolah hasil pertaniannya menjadi olahan makanan seperti aneka olahan kripik. Beberapa masyarakat memanfaatkan peluang tersebut untuk menambah pemasukan keuangan keluarganya, dengan kemasan yang alakadarnya dan menitipkan produknya ke warung-warung terdekat tidak mendatangakan hasil yang memuasakan akibatnya kegiatan usaha tidak berjalan secara serius. Masalah lain adalah management skill yang dimiliki pada pelaku usaha tersebut masih sangat kurang sehingga sering terjadinya modal usaha habis tanpa keuntungan yang diikuti dengan mendapatkan modal usaha yang sulit.

Oleh sebab itu perlunya pelatihan dasar kewirausahaan untuk pelaku usaha yang ada di Desa Hambaro agar terlatihnya dan meningkatnya keterampilan para pelaku usaha Desa Hambaro dalam berwirausaha, dengan begitu tidak menutup kemungkinan akan terbukanya lapangan pekerjaan dan menuju terjadinya kesejaheraan masyarakat Desa Hambaro.

Peningkatan produktivitas pada Pelaku Usaha akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena Pelaku Usaha

adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas Pelaku Usaha adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam mengelola potensi desa.

Kegiatan meningkatkan kapasitas yang dijalankan oleh kelompok usaha memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan ekonomi desa. Segala potensi yang dimiliki desa dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa Hambaro di Kecamatan Nanggung, Bogor merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi yang besar. Potensi ekonomi Desa Hambaro sebagian besar berasal dari potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Potensi desa yang besar ini dikelola oleh masyarakat melalui kelompok usah.

Permasalahan management skill yang dimiliki pada pelaku usaha tersebut masih sangat kurang sehingga sering terjadinya modal usaha habis tanpa keuntungan yang diikuti dengan mendapatkan modal usaha yang sulit. Oleh sebab itu perlunya pelatihan dasar kewirausahaan untuk pelaku usaha yang ada di Desa Hambaro agar terlatihnya dan meningkatnya keterampilan para pelaku usaha Desa Hambaro dalam berwirausaha, dengan begitu tidak menutup kemungkinan akan terbukanya lapangan pekerjaan dan menuju terjadinya kesejaheraan masyarakat Desa Hambaro.

Selama ini, pelaku usaha di Desa Hambaro hanya mengkonsumsi sendiri hasil yang telah mereka buat tanpa memikirkan lebih tentang bagaimana cara agar usahanya ini dapat menghasilkan untung yang lebih bukan hanya di sekitar desanya saja tetapi di luar desa Hambaro. Pemikiran sederhana ini tentu belum dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Pelaku Usaha.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada sosialisasi dan pelatihan pelelolaan usaha dengan berbasis teknologi informasi. Beberapa literatur terdahulu telah melakukan kegiatan pengabdian dengan berfokus pada pelatihan pengelolaan usaha. Usaha adalah adanya suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan suatu hasil dalam satu tujuan tertentu.

Usaha ditinjau dari sudut ekonomi perusahaan adalah suatu organisasi dengan modal dan tenaga berusaha memenuhi kebutuhan dengan tujuan mencari laba (Martisari, 2008: 21). Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya suatu usaha tergantung pada cara pengelolaannya. Dalam hal ini adalah industri kecil mikro di bidang pangan dan bidang bambu yang ada di wilayah Desa Hambaro. Kelompok Usaha Kecil Mikro (UKM) di wilayah Desa Hambaro telah terbentuk pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan dibagi dalam 2 (dua) kelompok UKM yaitu Kelompok pengolahan pangan (Kripik pisang, rengginang, Kripik buah) dan UKM Bambu dengan anggota sekitar 50 orang yang dikelola oleh kaum wanita (ibu-ibu) dan pria (bapak-bapak).

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami melaksanakannya secara offline di Majelis RT 02 /RW 03 Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Cara kami mengumpulkan warga dengan meminta tolong kepada tokoh masyarakat setempat untuk mengajak warga datang setelah Sholat dzuhur tepatnya jam 13:30 untuk kumpul di Majelis. Panggilan dilakukan menggunakan speaker masjid dengan ajakan dan penjelasan dari program yang kami laksanakan.

Didalam pelaksanaan kami memberikan Pendampingan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha Seperti :

a. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam pelatihan kewirausahaan penguatan kapasitas dan penyadaran potensi sumber daya alam dan sumberdaya manusia diantaranya :

1. Management Skill (POAC dan Analisis SWOT), Keterampilan manajmen sangat diperlukan bagi seorang enterpreneur. Manajeman adalah suatu proses oleh entrepreneur dalam mengatur segala sesuatu yang dikerjakan individu ataupun kelompok atau dengan memanfaatkan secara baik sumber daya yang ada. Materi yang diberikan adalah konsep manajeman yang dimulai dari planning, organizing, actuating dan controlling. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan peserta dalam hal manajeman diri, dengan manajeman diri yang baik seseorang dapat menentukan tujuan dan dapat mengetahui cara dalam mencapai tujuan tersebut.

Sedangkan analisis SWOT bertujuan menambah pengetahuan peserta dalam menilai menilai keadaan, menentukan tujuan dan memutuskan (pemilihan dan evaluasi kegiatan). Diagnosis ini mutlak diperlukan untuk mengidentifikasi karakteristik dari produk yang dihasilkan (keunggulan yang telah ada atau memungkinkan untuk dikembangkan), pasar yang telah dimasuki (peluang pengembangan dan kemampuan tambahan yang diperlukan), teknologi yang digunakan (optimalisasi penggunaan teknologi disesuaikan dengan karakteristik UKM tersebut), akses bahan baku dan asupan lainnya (kendala yang dihadapi dan kemungkinan pemecahannya), modal yang terserap (optimalisasi kebutuhan modal disesuaikan dengan peluang pasar), serta aspek manajerial pengelolaan (pembukuan, organisasi dan sebagainya).

Gambar 3. Pendampingan yang dipaparkan oleh Dr. Endang Rudiatin, M.Si

2. Pemetaan Potensi Sumber daya Alam dan Sumber Daya Manusia, Pemetaan potensi sumber daya alam dan manusia ini dimaksudkan untuk membangun kesadaran bagi para peserta bahwa sumber daya yang ada disekitar mereka memiliki potensi untuk berwirausaha. Pada materi ini pelaksanaanya berbentuk dialog antara pemateri dengan peserta.

Gambar 2. Presentasi dari setiap Warga tentang bagaimana cara mereka untuk bisa mengelola usahanya.

b. Peserta Kegiatan

Pada kegiatan pelatihan kewirausahaan ini diikuti oleh para pelaku usaha maupun pelaku usaha rintisan yang berjumlah 50 orang dengan rata-rata ibu rumah tangga sebagai pesertanya yang sebagian besar berdomisili di RW 03 dan RW 06.

Gambar 4. Pendampingan Terhadap pelaku usaha.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyusunan Program

Program disusun berdasarkan informasi yang telah didapatkan dalam proses survei lokasi. Berdasarkan informasi yang didapatkan, potensi sumber daya alam dan juga sumber daya manusia yang belum dimaksimalkan. Dengan kebiasaan masyarakat Desa Hambaro yang mengolah hasil pertanian menjadi olahan makanan ringan, hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga membuka lapangan pekerjaan sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Oleh sebab itu program penguatan kapasitas dan penyadaran akan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk berwirausaha perlu dilakukan.

Sosialisasi Program

Pada tahap ini penulis melakukan sosialiasi kepada stakeholder terkait program yang akan dilaksanakan dan juga meminta izin dan ketersediaan kemitraan kepada pemerintah desa. Pada tahap inii juga penulis meminta bantuan kepada stakeholder terkait seperti pemdes, jajaran RT/RW dan tokoh masyarakat untuk mendata pelaku usaha yang sudah eksisting dan juga yang memiliki kemauan/potensi untuk menghadiri kegiatan pelatihan kewirausahaan.

Pelaksanaan Program

1. Pelaksanaan program dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2022 yang bertempat di Aulla Majlis Assalam Kampung Pabuaran Tengah, Desa Hambaro, Bogor, Jawa Barat.
2. Kegiatan pelaksanaaan diawali dengan persiapan tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan program
3. Pemberitahuan kepada masyarakat sasaran melalui tokoh masyarakat.
4. Pemberian materi penguatan kapasitan dan penyadaran potensi usaha yang dilakukan oleh narasumber.
5. Karena ketidaktahuan masyarakat terkait potensi usaha yang ada di Desa Hambaro maka penulis membantu memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Hambaro guna memanfaatkan potensi sumber daya yang ada disekitar mereka untuk melakukan kegiatan kewirausahaan
6. Kegunaan program ini adalah membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan juga meningkatkan kesejateraan masyarakat Desa Hambaro.
7. Program ini juga dapat menjadi senjata bagi Pemerintah Desa Hambaro dalam menaikan taraf hidup dan kesejahteraan sosial pada Masayarakatnya.

Evaluasi Program

Evaluasi pelaksanaan KKN-UMJ adalah system ukur untuk mengetahui sejauh mana program KKN-UMJ ini terlaksana. Program kerja yang telah dilaksanakan di Kampung Pabuaran Tengah, Desa Hambaro, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan melakukan kegiatan pelatihan penguatan kapasitas dan penyadaran potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia telah terlaksana dengan baik. Walaupun demikian, kami menganggap bahwa pelaksanaan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih terdapat kekurangan atau hambatan yang perlu dari para tokoh masyarakat beserta seluruh pembimbing guna menjadi evaluasi kedepannya sebagai solusi alternative dari hambatan yang ada. Berikut ini adalah hambatan yang ditemui dalam setiap pelaksanaan program :

1. Peserta melebihi kapasitas sasaran kegiatan.
2. Keterlambatan persiapan kegiatan.
3. Pengunduran waktu mulai pada saat pelaksanaann kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KKN ini dengan tanpa adanya hambatan. Dengan selesainya Jurnal Semnaskat ini Kami mengucapkan terimakasih Sebesar-besarnya kepada Allah.SWT yang selalu hadir untuk membanntu kelancaran program, Orang tua yang selalu mendoakan kami supaya berjalan dengan baik dan lancar, Laporan KKN yang berjudul Pelatihan Kewirausaan Pelaku Usaha Desa Hambaro RW 03 dan RW 06 dapat di selesaikan oleh penulis berkat bantuan dari Ibu Dosen Pendamping Ibu Dr. Lusi Andriyani, S.I.P, M.Si. yang telah mengarahkan kami supaya dapat melaksanakan dan menyelesaikan KKN dengan baik dan tepat waktu, Mitra yang memberikan izin serta dukungan dalam kegiatan ini agar berjalan dengan baik untuk masyarakat Desa Hambaro, lalu teman-teman PPK ORMAWA HMKS UMJ dan KKN kelompok 35 yang rela membagikan waktunya untuk membantu pelaksaan kegiatan ini.

Penulis tidak lupa berterima kasih kepada pihak perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyelenggarakan program KKN ini sehingga penulis dapat menambah pengalaman. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran atas laporan ini agar penulis dapat menyempurnakan karya tulis yang akan dibuat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Nurseto, Tejo. (2004). Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh.

Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 1, Nomor 1, hal 96-105.

Aprianti, Masayu Endang. (2020). Pentingnya Manajeman Diri dalam Berwirausaha. Jurnal Usaha. Vol 1, No. 1 , E-ISSN: 2746-2471, Hal 14-24.

Suharto, Edi. (2005). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT. Refika Aditama.

Pangestu, Mari Elka. 2008. “Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025”, disampaikandalam Konvensi

Pengembangan Ekonomi Kreatif 2009-2015 yang diselenggarakan pada Pekan Produk Budaya Indonesia 2008, JCC, 4 - 8 Juni 2008.